

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat membutuhkan jawaban apa dan bagaimana. Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel (Hidayat, 2014).

Rancangan pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini bermaksud untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan variabel terikat kinerja perawat. Penelitian korelasi digunakan untuk menjelaskan sebab akibat antara dua atau lebih variabel, yang mana antara variabel yang satu dengan variabel lainnya saling berhubungan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian direncanakan dilaksanakan di BBKPM Surakarta. Penelitian pada bulan Agustus 2018.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa”. Penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh perawat di BBKPM Surakarta yang berjumlah 43 perawat.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2014). Penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 33 perawat dengan berdasarkan pertimbangan inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### a. Inklusi

- 1) Pendidikan perawat minimal D3 Keperawatan
- 2) Perawat tidak sedang menjalani skorsing.
- 3) Perawat pelaksana bekerja di BBKPM Surakarta minimal 3 bulan.

#### b. Eksklusi

- 1) Perawat cuti lebih dari 1 bulan.
- 2) Perawat sedang studi lanjut.
- 3) Perawat ikut pelatihan lebih dari 1 bulan.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas maka ditentukan sampel penelitian berjumlah 33 perawat.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2012).

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

1. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penilaian ini variabel bebas menggunakan kepuasan kerja dan motivasi kerja perawat BBKPM Surakarta.
2. Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel terikat menggunakan kinerja perawat BBKPM Surakarta.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1.  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Kepuasan Kerja	Perasaan puas tidak puas seorang perawat dalam bekerja. Kepuasan menggambarkan kondisi seseorang setelah menerima pelayanan dalam organisasi.	Kuesioner	1. Kurang = < 56% 2. Cukup = 56-75% 3. Baik = 76-100%	Ordinal
Motivasi kerja	Dorongan atau semangat kerja perawat untuk bekerja lebih baik lagi sesuai aturan, hukum serta tujuan organisasi.	Kuesioner	1. Kurang = < 56% 2. Cukup = 56-75% 3. Baik = 76-100%	Ordinal
Kinerja Perawat	Tindakan perawat sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya, tidak melanggar hukum, aturan serta sesuai moral dan etika, dimana kinerja yang baik dapat memberikan kepuasan pengguna jasa.	Kuesioner	1. Kurang = < 56% 2. Cukup = 56-75% 3. Baik = 76-100%	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat berupa angket, dimana angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan guna memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2012).

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang persepsi perawat mengenai kepuasan kerja, motivasi kerja dan kinerja perawat di BBPKM Surakarta.

Tabel 3.2.  
Kisi-kisi Kuesioner Kepuasan Kerja Perawat

Indikator	Nomer Pernyataan	Jumlah
Pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5	5
Promosi	6, 7, 8, 9, 10	5
Pengawasan	11, 12, 13, 14, 15	5
Gaji/Upah/Insentif	16, 17, 18, 19, 20	5
Rekan Kerja	21, 22, 23, 24, 25	5
Total		25

Tabel 3.3.  
Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Kerja Perawat

Indikator	Nomer Pernyataan	Jumlah
Pengakuan/Penghargaan	1, 2	2
Prestasi Kerja	3, 4	2
Tanggung Jawab	5, 6, 7, 8	4
Promosi/Kenaikan Pangkat	9, 10, 11, 12, 13	5
Hubungan pribadi	14, 15	2
Gaji/Insentif	16, 17, 18, 19, 20	5
Supervisi	21, 22, 23, 24, 25	5
Kondisi Kerja	26, 27, 28, 29,30	5
Total		30

Tabel 3.4.  
Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Perawat

Indikator	Nomer Pernyataan	Jumlah
Pengkajian Keperawatan	1, 2, 3, 4, 5	5
Diagnosis Keperawatan	6, 7, 8, 9, 10	5
Perencanaan Keperawatan	11, 12, 13, 14, 15	5
Implementasi Keperawatan	16, 17, 18, 19, 20	5
Evaluasi Keperawatan	21, 22, 23, 24, 25	5
Total		25

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner kepuasan kerja, dan motivasi kerja yang dilaksanakan di BPKM Klaten terhadap 20 perawat dengan status Pegawai Negeri Sipil. Alasan pemilihan sampel di BPKM Klaten, dikarenakan sampel mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika nilai validitasnya tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid nilai validitasnya rendah (Arikunto, 2012).

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan Program *SPSS* versi 21 yang merupakan versi terbaru.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien produk moment

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Nomor pertanyaan

$Y$  = Skor total

$XY$  = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Kriteria pengambilan keputusan: apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti data valid, sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  tidak valid (Arikunto, 2012). Berdasarkan jumlah responden yang diberikan kuesioner ujicoba ( $n = 20$  diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,444$ ).

Hasil uji validitas diketahui pada kuesioner kepuasan kerja dengan menggunakan 25 item pernyataan diperoleh hasil bahwa 5 item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu nomer 5 dengan nilai koefisien 0,270, 6 dengan nilai koefisien 0,064, item nomer 11 dengan nilai koefisien 0,270, item nomer 20 dengan nilai koefisien 0,253, serta item nomer 22 dengan nilai koefisien 0,525. Kuesioner motivasi kerja dengan menggunakan 30 item pernyataan diperoleh hasil bahwa 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan nomer 6 dengan nilai koefisien 0,137, 9 dengan nilai koefisien 0,388, item nomer 12 dengan nilai koefisien 0,205, item nomer 16 dengan nilai koefisien 0,424, item nomer 18 dengan nilai koefisien 0,105, item nomer 26 dengan nilai koefisien 0,162, item nomer 27 dengan nilai koefisien 0,427, serta item nomer 28 dengan nilai koefisien 0,432.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan suatu angket dalam mengukur variabel. Reliabel berarti hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang 2 kali atau lebih (Arikunto, 2012).

Penelitian ini dalam mendeteksi reliabilitas suatu instrumen menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya item angket

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians total

$\sigma t^2$  = varians total

Kriteria pengambilan keputusan: Apabila nilai *alfa* lebih dari 0,7 maka dinyatakan handal (*reliable*) (Ghozali, 2014).

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas (*alpha*) kuesioner kepuasan kerja sebesar 0,890, kuesioner motivasi kerja sebesar 0,878, kedua nilai *alpha* ini > 0,70, sehingga dinyatakan kuesioner reliabel atau handal.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Notoatmodjo (2012) menyatakan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan sekunder, yaitu :

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari kuesioner yang berisi tentang persepsi perawat tentang kepuasan kerja, motivasi kerja dan kinerja perawat di BBPKM Surakarta.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui literature yang relevan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti buku-buku sumber yang mendukung tinjauan pustaka peneliti.

# I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

## 1. Teknik Pengolahan

Pengolahan data penulis menggunakan komputer dengan program statistik *SPSS Versi 21*. Proses pengolahan data merupakan proses yang sangat penting, oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing* untuk meneliti kelengkapan data dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh, sehingga dapat dilakukan perbaikan data yang kurang baik data karakteristik responden berupa data umur, jenis kelamin, pendidikan.
- b. *Coding* untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan data.



- c. *Tabulating* yaitu penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar data dapat dengan mudah dijumlah, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis. Tabulasi data menggunakan program Excel 2012.
- d. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di masukan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.
- e. *Entry Data* yaitu memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program data SPSS (*Statistical Package for Social Science*)

## 2. Analisa data

Penelitian ini menggunakan analisa data dengan tiga cara yaitu, univariat, bivariat dan multivariat:

### a. Analisa Univariat

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Analisa univariat pada penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pendidikan. Hasil perhitungan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi jumlah responden dan persentase.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor responden

N = Jumlah skor maksimal dari item

## b. Analisa Bivariat

Uji hipotesis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Uji *Chi Square* dilakukan mengingat data variabel bebas dan variabel terikat dengan skala nominal (Dahlan, 2012).

$$\chi^2 = \sum_{i-j}^k \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai koefisien chi square

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Intepretasi hasil pengujian:

- 1) Apabila diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka disimpulkan terdapat hubungan kepuasan kerja maupun motivasi kerja dengan kinerja perawat di BBKPM Surakarta
- 2) Apabila diperoleh nilai  $p > 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan kepuasan kerja maupun motivasi kerja dengan kinerja perawat di BBKPM Surakarta.

## J. Etika dalam Penelitian

Peneliti meminta rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta dan meminta izin kepada BBKPM Surakarta. Setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan penelitian dengan memenuhi prinsip etik sebagai berikut:

### 1. Lembar *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil peneliti.

## **K. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan 5 Maret 2018 untuk mencari informasi permasalahan yang muncul di lokasi penelitian.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian, penyusunan proposal dan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti melakukan seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen Pembimbing I maupun Pembimbing II.
- d. Peneliti merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing.
- e. Peneliti melaksanakan ujicoba kuesioner kepuasan dan motivasi kerja di BBPKPM Klaten sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian melakukan meminta izin penelitian dari Fakultas Sains Teknologi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan BBPKM Surakarta.
- b. Kuesioner kepuasan kerja dan motivasi kerja disampaikan kepada perawat sebagai responden untuk mengisinya, peneliti meneliti satu persatu dari lembar pertanyaan. Apabila terdapat item pertanyaan yang

belum diisi, peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk mengisi kembali. Lembar jawaban yang telah dipastikan telah terisi semuanya, maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden.

- c. Kuesioner kinerja perawat disampaikan kepada kepala bagian keperawatan, untuk diisi sesuai dengan hasil observasi dari asuhan keperawatan perawat. Namun, kepala bagian keperawatan tidak bersedia dan melimpahkan kepada peneliti untuk mengisi kuesioner kinerja perawat berdasarkan dokumentasi asuhan keperawatan perawat yang dijadikan sampel penelitian.

### 3. Tahap Penyelesaian Akhir

Peneliti yang telah mendapatkan hasil kemudian membuat data induk penelitian dalam program Excell 2012 berisi data karakteristik responden, data hasil jawaban responden, nilai persentase serta kategori penilaian kepuasan kerja dan motivasi kerja serta kinerja perawat.

Hasil dari data penelitian kemudian dilakukan uji statistik dalam program SPSS baik uji univariat uji bivariat serta uji multivariat. Penyusunan laporan hasil penelitian yang dibuat dalam bab 4 berisi hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran di bab 5 dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mempersiapkan seminar hasil penelitian.